

Bagaimana Al-Qur'an Mencegah Fenomena Pembunuhan di ? Tengah Umat

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an memiliki cara tersendiri untuk mencegah seseorang membunuh jiwa yang tak berdosa. Cara tersebut bisa berupa peringatan, ancaman atau Janji Allah berupa pahala yang .besar bagi yang meninggalkannya

Berikut ini adalah redaksi ayat-ayat Al-Qur'an yang mencegah terjadinya pembunuhan di .tengah masyarakat

Al-Qur'an memperingatkan agar jangan sampai ada yang membunuh anaknya karena takut .(1) miskin. Ingatlah bahwa rezeki urusannya dengan Allah Swt. Rezeki adalah jaminan dari-Nya, !bukan engkau yang memberi rezeki kepada anakmu

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقْتُمْ نَرْزُقْكُمْ وَإِيَّاهُمْ

Janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu" (dan kepada mereka." (QS.Al-An'am:151

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَّحْنُ نَرْزُقْهُمْ وَإِيَّاكُمْ

Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi" (rezeki kepada mereka dan kepadamu." (QS.Al-Isra':31

.Pengingkaran yang keras dengan metode pertanyaan .(2)

: Allah Swt Berfirman

وَإِذَا أُلْمَوْا دَعُوتُهُ سُئِلَتْ - بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ

Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, karena dosa apa dia" (dibunuh?" (QS.At-Takwir:8

Ancaman siksa abadi di neraka dan Kemurkaan Allah Swt yang lebih dahsyat dari itu .(3) .semua

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا

Dan barangsiapa membunuh seorang yang beriman dengan sengaja, maka balasannya ialah“ neraka Jahanam, dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, dan melaknatnya serta (menyediakan azab yang besar baginya.” (QS.An-Nisa’:93

.Hukum Qishos di dunia, seorang pembunuh di ancam dengan hukuman di bunuh juga .(4)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ أَلْ حُرُّ بِأَلِ حُرٍّ وَأَلِ عَبْدٌ بِأَلِ عَبْدٍ وَأَلِ أَنْثَىٰ بِأَلِ أَنْثَىٰ

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu (melaksanakan) qisas berkenaan“ dengan orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan (hamba sahaya, perempuan dengan perempuan.” (QS.Al-Baqarah:178

Keindahan dan keagungan janji Allah Swt bagi mereka yang meninggalkan pembunuhan .(5)
.bahkan menyebut mereka sebagai Ibadur Rahman

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَدْعُ قَىٰ أَنَا

Dan orang-orang yang tidak mempersekutukan Allah dengan sembahan lain dan tidak“ membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina; dan barangsiapa melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat hukuman yang berat.” ((QA.Al-Furqan:68

Akan datang penyesalan dan kerugian yang tak terbayangkan bagi para pelaku perbuatan .(6)
.keji ini

لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسٍ يَدِي إِلَيْكَ لِأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ أَلِ عَالَمِينَ – إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاؤُ الظَّالِمِينَ – فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Sungguh, jika engkau (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku“ tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Aku takut kepada Allah, ”.Tuhan seluruh alam

Sesungguhnya aku ingin agar engkau kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan“ dosamu sendiri, maka engkau akan menjadi penghuni neraka; dan itulah balasan bagi orang

”.yang zhalim

Maka nafsu (Qabil) mendorongnya untuk membunuh saudaranya, kemudian dia pun (benar-benar) membunuhnya, maka jadilah dia termasuk orang yang rugi

(QS.Al-Ma'idah:28-30)

Begitu dahsyatnya dosa pembunuhan dalam pandangan Al-Qur'an sehingga membunuh .(7) satu jiwa setara dengan membunuh seluruh manusia

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا

Barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia.”

((QS.Al-Ma'idah:32

Inilah yang kita temukan dari metode Al-Qur'an dalam mencegah terjadinya pembunuhan. Dari mulai melihat penyebabnya terlebih dahulu dan menyadarkan calon pelaku bahwa pembunuhan ini bukan solusi dari masalahmu. Kemudian di susul dengan ancaman yang keras bagi yang ingin melakukannya dan pujian yang tinggi bagi mereka yang meninggalkan perbuatan keji ini. Semua itu agar tercipta masyarakat yang aman dan damai sehingga ketenangan bisa meliputi semua lapisan masyarakat

...Semoga bermanfaat